

ANALISIS KEMUDAHAN DAN PENERIMAAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. SOEDONO MADIUN : *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Kiki Maharani Fadilah¹, Dasrun Hidayat^{2,3}, Acep Rohendi³

^{1,2,3} Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung 40283, Indonesia

*E-mail: 0412096402@ars.ac.id

ABSTRACT

The development of health information technology brings changes in the social interaction model that affects the way of communication and interaction both internally and externally in hospitals. The use of Electronic Medical Records (EMR) is one form of SIMRS implementation that is expected to integrate hospital health services with patient treatment history. The existence of obstacles in the form of generation gaps and technological stuttering in the use of EMR, it is necessary to consider whether the relevant parties can adapt to the way EMR works so that it requires a period of time and technological adjustments. The Technology Acceptance Model (TAM) is one method of evaluating the success of technology implementation. The purpose of this study was to determine the effect of employee characteristics on the acceptance and use of electronic medical records (EMR) in the Outpatient Installation of dr. Soedono Madiun Hospital. The number of respondents in this study was 70 people. This type of research is descriptive analytical where the emphasis is on quantitative research to analyze the correlation between variables related to the use of EMR. The research instrument used a questionnaire and documentation. Based on the research results, it shows that employee characteristics do not affect the perception of ease and usefulness of using RME, perception of ease of use affects perception of usefulness, perception of ease of use and perception of usefulness affect employee attitudes and acceptance, employee attitudes affect behavioral intentions of use, and behavioral intentions of use do not always continue to actual use.

Keywords: *SIMRS, TAM, dan RME.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi kesehatan membawa perubahan dalam model interaksi sosial yang mempengaruhi cara komunikasi dan interaksi baik internal maupun eksternal rumah sakit. Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu bentuk penerapan SIMRS yang diharapkan dapat mengintegrasikan layanan kesehatan rumah sakit dengan riwayat pengobatan pasien. Adanya hambatan berupa generation gap dan gagap teknologi dalam penggunaan RME, maka perlu dipertimbangkan apakah para pihak terkait dapat beradaptasi dengan cara kerja RME sehingga perlu jangka waktu dan penyesuaian teknologi. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu metode evaluasi keberhasilan penerapan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik pegawai terhadap penerimaan dan penggunaan rekam medis elektronik (RME) di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Soedono Madiun. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dimana dititik beratkan pada penelitian kuantitatif untuk menganalisa korelasi antar variabel terkait penggunaan RME. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pegawai tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan RME, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan mempengaruhi sikap dan penerimaan pegawai, sikap pegawai mempengaruhi minat perilaku penggunaan, serta minat perilaku penggunaan tidak selalu berlanjut ke penggunaan aktual.

Kata Kunci: *SIMRS, TAM, dan RME.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kesehatan mengubah model interaksi sosial, memengaruhi komunikasi internal dan eksternal rumah sakit. Pengembangan komunikasi berbasis digital diperlukan untuk mengelola layanan secara efektif. Interaksi ini membentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), sebuah sistem terkomputerisasi yang mengolah data dengan cepat dan akurat, menyediakan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen rumah sakit (Andika Fajar Nugroho & Dety Mulyanti, 2023; Andriani et al., 2022; Windarti & Nadya, 2023).

Penerapan SIMRS telah ditetapkan oleh Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor (Andriani et al., 2022; Nugroho, 2020). Setiap penyelenggara fasilitas kesehatan harus menyediakan infrastruktur sistem informasi kesehatan kesehatan, meliputi kelembagaan perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia PP pasal 45 No. 46

Tahun 2014 (Nugroho, 2020; Saputra, 2016).

Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu bentuk penerapan SIMRS yang diharapkan dapat mengintegrasikan layanan kesehatan rumah sakit dengan riwayat pengobatan pasien (Kristanti & Ain, 2021; Odelia, 2018). RME yang digunakan di rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional dan dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit (Gunawan & Christianto, 2020).

Dalam proses penerapan suatu sistem, Evaluasi menjadi langkah yang diperlukan. Hal ini juga berlaku pada evaluasi implementasi SIMRS, khususnya RME, yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya (Odelia, 2018; Pujihastuti, 2021). Evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi sistem RME perlu dilakukan mulai dari studi kelayakan, pengembangan sistem, implementasi, pasca implementasi, dan saat melakukan perubahan sistem untuk memperkuat informasi bagi pembuat keputusan dan meningkatkan keberhasilan implementasi

sistem informasi (Fauziah & Dety Mulyanti, 2023; Pujihastuti, 2021).

Penggunaan RME sudah diterapkan di RSUD dr. Soedono Madiun meskipun masih terbatas pada resep elektronik dan rekam medis rawat jalan. Namun, dalam pelaksanaannya masih didapatkan sasaran pengguna RME, khususnya Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) yang belum bersedia beralih dari Rekam Medis manual menuju RME. Di satu sisi, pihak direksi mulai membuka wacana penerapan RME secara menyeluruh, mencakup layanan yang lebih luas tidak hanya terbatas pada pelayanan rawat jalan.

Adanya hambatan berupa belum semua DPJP bersedia menggunakan RME, maka perlu dipertimbangkan apakah para pihak terkait dapat beradaptasi dengan cara kerja RME karena adanya isu *generation gap* dan gagap teknologi. Selama ini tenaga medis dan DPJP telah terbiasa menggunakan rekam medis manual sehingga jika terjadi perubahan baru maka perlu jangka waktu dan penyesuaian teknologi.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu metode evaluasi keberhasilan penerapan teknologi, dalam

hal ini RME yang sering digunakan dan dianggap lebih baik karena fokus terhadap persepsi pengguna, memberikan kemudahan dalam penggunaan, dapat digunakan sebagai model prediktif, dan prosedur pengukuran yang digunakan sederhana (Supriyanti & Cholil, 2017; Tumarta Arif & Listyorini, 2020).

Dari paparan dan hasil studi pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Karakteristik Pegawai Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Soedono Madiun”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan metode kuantitatif untuk menganalisis korelasi antar variabel terkait penggunaan rekam medis elektronik (RME). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis dokumen kebijakan RME di RSUD dr. Soedono Madiun. Subjek penelitian meliputi dokter, perawat, petugas pendaftaran, dan petugas rekam medis di instalasi rawat jalan, dengan total populasi 140 orang dan sampel 70 orang yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Variabel penelitian

mencakup evaluasi penerapan RME dengan variabel bebas berupa karakteristik pegawai, variabel terikat berupa penerapan aktual RME, serta variabel intervening yang meliputi persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berbasis model TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan skala Likert. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson ($p < 0,05$), sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach’s Alpha ($\geq 0,6$). Analisis data mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pengolahan data dengan coding serta analisis statistik guna menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut profil responden di unit instalasi rawat jalan RSUD dr. Soedono Madiun.

Tabel 1 Demografi Karakteristik Responden

	n	%
Jenis Kelamin	1	19 27.1
	2	51 72.9
Usia	< 34	11 15.7
	35 – 43	17 24.3
	44 – 52	16 22.9
	>53	26 37.1

Pendidikan	SMA	27	38.6
	S1	14	20.0
	S2/S3	29	41.4
Jabatan	1	33	47.1
	2	4	5.7
	3	29	41.4
	4	4	5.7
Masa Kerja	2	7	10.0
	3	14	20.0
	4	49	68.6
Pernah computer	1	67	95.7
	2	3	4.3
Pernah sosialisasi RME	1	65	92.9
	2	5	7.1
Sumber Info RME	1	15	21.4
	2	52	74.3
	3	2	2.9
	4	1	1.4
Durasi pakai RME di instalasi rawat jalan	1	11	15.7
	2	14	20.0
	3	31	44.3
	4	14	20.0
Total		70	100.0

Hipotesis diuji dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang terdiri dari dua tahap utama, yaitu tahap *outer model* dan *inner model*. Tahap *outer model* berfokus pada validitas dan reliabilitas konstruksi yang diukur. Tahap *inner model* berfokus pada hubungan antar konstruk yang dihipotesiskan dalam model. Berikut merupakan hasil pengukuran *outer model*

Tabel 2. Evaluasi Nilai *Outer Loading*

Variabel		Outer Loading (>0.5)
<i>Attitude Toward Using Technology</i>	ATT 1	0.885
	ATT 2	0.887
	ATT 3	0.891
	ATT 4	0.914
	ATT 5	0.917
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BIU1	0.822
	BIU2	0.513
	BIU3	0.942
	BIU4	0.804
	BIU5	0.854
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEU1	0.724
	PEU2	0.765
	PEU3	0.795
	PEU4	0.704
	PEU5	0.667
	PEU6	0.769
	PEU7	0.546
	PEU8	0.688
	PEU9	0.679
	PEU10	0.816
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0.741
	PU2	0.803
	PU3	0.917
	PU4	0.912
	PU5	0.905
	PU6	0.892
	PU7	0.737
	PU8	0.690
	PU9	0.891
	PU10	0.820

Variabel		Outer Loading (>0.5)
<i>Actual Technology Use</i>	ATU 1	1.000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS4

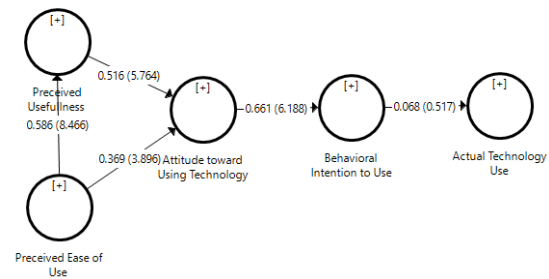
Tabel 3. Evaluasi Nilai Outer Loading

Variabel	AVE (>0.5)	CR (>0.6)
<i>Attitude Toward Using Technology</i>	0.808	0.955
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.640	0.896
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.523	0.929
<i>Perceived Usefulness</i>	0.697	0.958
<i>Actual Technology Use</i>	1.000	1.000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS4

Hasil pemeriksaan validitas konvergen menunjukkan bahwa konstruk- konstruk dalam penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diukur.

Selanjutnya, hasil evaluasi inner model tersaji pada Gambar 1 dan Tabel 3:



Gambar 1. Hasil Inner Model

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	Coefficient
H1	PEU → PU	0.586***
H2	PEU → AUT	0.369***
H3	PU → AUT	0.516***

H4	AUT	→	BIU	0.661***
H5	BIU	→	ATU	0.068(ns)

PEU = *Preceived Ease of Use* ; PU= *Preceived Usefulness* ; AUT:*Attitude toward Using Technology* ; BIU= *Behavioral Intention to Use* ; ATU= *Actual Technology Use* * $p < 0.05$; ** $p < 0.01$; *** $p < 0.001$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use (PEU)* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude toward Using Technology (AUT)* dengan koefisien jalur masing-masing 0.586 dan 0.369 ($p < 0.001$). *Perceived Usefulness (PU)* juga berpengaruh signifikan terhadap *Attitude toward Using Technology (AUT)* dengan koefisien 0.516 ($p < 0.001$). *Attitude toward Using Technology (AUT)* berpengaruh kuat terhadap *Behavioral Intention to Use (BIU)* dengan koefisien 0.661 ($p < 0.001$)

Behavioral Intention to Use (BIU) dan *Actual Technology Use (ATU)* tidak signifikan ($p > 0.05$), dengan koefisien hanya 0.068.

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan niat pengguna,

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kebermanfaatan RME

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use (PEU)* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)* dalam penggunaan rekam medis elektronik (RME) di RSUD dr. Soedono Madiun. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989), yang menyatakan bahwa sistem yang lebih mudah digunakan cenderung dianggap lebih bermanfaat. Studi sebelumnya (Ng et al., 2024; Tavakoli et al., 2013) juga mendukung bahwa PEU memengaruhi PU di berbagai konteks teknologi informasi. Faktor seperti infrastruktur teknologi dan dukungan pelatihan dapat memengaruhi besar kecilnya pengaruh ini (Alsyouf et al., 2023).

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap dan Penerimaan Pegawai

Hasil menunjukan bahwa *Perceived Ease of Use (PEU)* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude toward Using Technology (AUT)* pada RME. Ini menunjukkan bahwa semakin mudah

sistem digunakan, semakin positif sikap pengguna terhadapnya. Konsisten dengan TAM (Davis, 1989), temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Dalvi-Esfahani et al., 2020; Dipura & Ramadin, 2018; Foroughi et al., 2024) yang menegaskan bahwa PEU memengaruhi sikap pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada penerimaan teknologi. Faktor seperti tingkat literasi teknologi dan dukungan teknis dapat memoderasi hubungan ini (Alhur, 2023; Wibowo et al., 2023).

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Sikap dan Penerimaan Pegawai

Perceived Usefulness (PU) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Attitude toward Using Technology* (AUT) dalam penggunaan RME, dengan koefisien regresi 0.516. Hal ini mendukung prinsip TAM (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna akan meningkatkan sikap positif terhadap teknologi. Penelitian terdahulu (Iskandar et al., 2023; Mijin et al., 2019) juga menemukan bahwa PU berkontribusi signifikan terhadap penerimaan teknologi. Variabel seperti kompleksitas teknologi dan budaya organisasi dapat

mempengaruhi hubungan ini (Ramadan & Efnita, 2024).

Pengaruh Sikap Pegawai terhadap Minat Perilaku Penggunaan RME

Hasil menunjukkan bahwa *Attitude toward Using Technology* (AUT) berpengaruh kuat terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU). Sejalan dengan TAM (Davis, 1989), sikap positif terhadap teknologi berkontribusi terhadap peningkatan niat penggunaan. Studi terdahulu (Mailizar et al., 2021) juga menunjukkan bahwa sikap yang baik terhadap teknologi meningkatkan minat penggunaan secara signifikan.

Pengaruh Minat Perilaku Penggunaan RME terhadap Aktualisasi Penggunaan Teknologi RME

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU) tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi tidak serta-merta berpengaruh langsung terhadap penggunaan aktualnya. Temuan ini menyiratkan bahwa faktor lain mungkin berperan dalam menentukan penggunaan teknologi, seperti hambatan eksternal, kebijakan organisasi, atau faktor individu

seperti keterampilan dan pengalaman pengguna. Ketidaksignifikanan hubungan ini juga dapat menunjukkan perlunya pendekatan tambahan dalam meningkatkan adopsi teknologi, seperti menyediakan dukungan teknis atau insentif bagi pengguna.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kebermanfaatan, yang membentuk sikap dan minat pegawai dalam menerima sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Semakin mudah digunakan, semakin tinggi manfaat yang dirasakan, sehingga adopsi teknologi lebih optimal.

Untuk meningkatkan penerimaan RME, diperlukan pengembangan antarmuka yang intuitif, pelatihan berkelanjutan, serta integrasi fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dukungan manajemen dan evaluasi berkala juga penting. Penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan faktor organisasi dan resistensi terhadap perubahan guna memperluas generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhur, A. (2023). An Investigation of Nurses' Perceptions of the Usefulness and Easiness of Using Electronic Medical Records in Saudi Arabia: A Technology Acceptance Model. *Indonesian Journal of Information Systems*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.24002/ijis.v5i2.6833>
- Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., Alharbi, N. I., & Albugami, M. (2023). The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph20021347>
- Andika Fajar Nugroho, & Dety Mulyanti. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Secara Umum. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 39–45. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1243>
- Andriani, R., Margianti, R. S., & Wulandari, D. S. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Untuk Digitalisasi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 05(02), 131–141.
- Dalvi-Esfahani, M., Wai Leong, L., Ibrahim, O., & Nilashi, M. (2020). Explaining Students' Continuance Intention to Use Mobile Web 2.0

- Learning and Their Perceived Learning: An Integrated Approach. *Journal of Educational Computing Research*, 57(8), 1956–2005.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dipura, S. K., & Ramadin, R. (2018). Analisis Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Sistem Electronic Health Record (EHR) Di rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)*, 7(2).
- Fauziah, S., & Dety Mulyanti. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i1.1547>
- Foroughi, B., Yadegaridehkordi, E., Iranmanesh, M., Sukcharoen, T., Ghobakhlo, M., & Nilashi, M. (2024). Determinants of continuance intention to use food delivery apps: findings from PLS and fsQCA. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(4), 1235–1261. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2022-1209>
- Gunawan, T. S., & Christianto, G. M. (2020). Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.26880/jeki.v4i1.43>
- Iskandar, Y. H. P., Tangiisuran, B., & Ariff, A. M. (2023). Examining the Extension of the Technology Acceptance Model (TAM) in Electronic Medical Records Among Community Pharmacists in Malaysia. *New Emirates Medical Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.2174/04666230109154639>
- Kristanti, yuliana erna, & Ain, R. Q. (2021). Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(3), 179–193.
- Mailizar, M., Almanthari, A., & Maulina, S. (2021). Examining teachers' behavioral intention to use e-learning in teaching of mathematics: An extended tam model. *Contemporary Educational Technology*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.30935/CEDETECH/9709>
- Mijin, N., Jang, H., Choi, B., & Khongorzul, G. (2019). Attitude toward the use of electronic medical record systems: Exploring moderating effects of self-image. *Information Development*, 35(1), 67–79. <https://doi.org/10.1177/0266666917729730>
- Ng, L., Osborne, S., Eley, R., Tuckett, A., & Walker, J. (2024). Exploring nursing students' perceptions on usefulness, ease of use, and acceptability of using a simulated Electronic Medical Record: A descriptive study. *Collegian*, 31(2), 120–127. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2023>

- .12.006
- Nugroho, E. A. (2020). Implementasi Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi & Transaksi Elektronik (Uu Ite) Terhadap Rekam Medis Elektronik (Emr). *Jurnal JURISTIC*, 1(03), 276. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i03.1863>
- Odelia, E. M. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1), 1–8. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp943047242efull.pdf>
- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Ramadan, C. S., & Efnita, Y. (2024). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Customer Satisfaction dalam Bertransaksi menggunakan Layanan Mobile Payment Dana (Studi Kasus: Seluruh Pengguna Dana di Kota Pekanbaru). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 193. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2993>
- Saputra, A. B. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3), 135–148. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v19i3.33>
- Supriyanti, S., & Cholil, M. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 18(1), 42. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v18i1.3817>
- Tavakoli, N., Jahanbakhsh, M., Shahin, A., Mokhtari, H., & Rafiei, M. (2013). Electronic medical record in central polyclinic of isfahan oil industry: a case study based on technology acceptance model. *Acta Informatica Medica : AIM : Journal of the Society for Medical Informatics of Bosnia & Herzegovina : Casopis Društva Za Medicinsku Informatiku BiH*, 21(1), 23–25. <https://doi.org/10.5455/AIM.2012.21.23-25>
- Tumarta Arif, Y. W., & Listyorini, P. I. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) dalam Keyakinan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 36–45. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i2.215>
- Wibowo, H. P. ., S., S., & Sutrisna, E. (2023). Evaluation of the Implementation of the Electronic Medical Record Information (RME) System based on User Perceptions

Using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage. Universitas Jendral Sudirman.

Windarti, S., & Nadya, A. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=KYnhEAAAQBAJ>